

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN
BEBAS DI KPP PRATAMA SENAPELAN
PEKANBARU**

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE
COMPLIANCE WITH INDIVIDUAL TAXPAYERS
WHO CARRY OUT FREELANCE WORK AT KPP
PRATAMA SENAPELAN PEKANBARU**

SKRIPSI OLEH :

**ASRIZAL ARDINATA
1862201108**

PROGRAM STUDI AKUNTASI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU 2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN
BEBAS DI KPP PRATAMA SENAPELAN
PEKANBARU**

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE
COMPLIANCE WITH INDIVIDUAL TAXPAYERS
WHO CARRY OUT FREELANCE WORK AT KPP
PRATAMA SENAPELAN PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi niversitas Lancang Kuning

OLEH:

ASRIZAL ARDINATA
1862201108

PROGRAM STUDI AKUNTASI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU 2024**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASRIZAL ARDINATA

NIM : 1862201108

JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN
BEBAS DI KPP PRATAMA SENAPELAN PEKANBARU

DISETUJUI:

PEBIMBING I



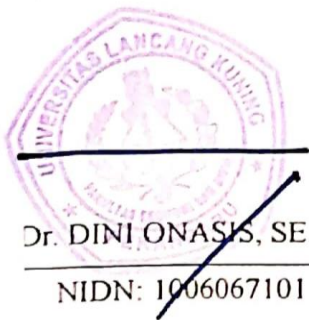
Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E, M.Si
NIDN: 1022016201

PEBIMBING II

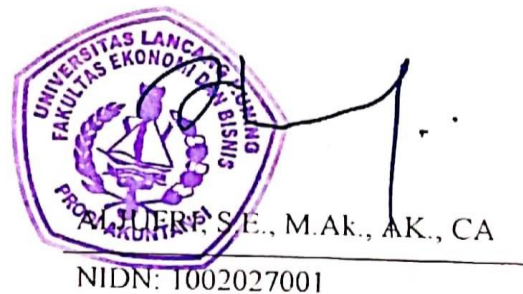


IKA BERTY APRILIYANI, SE.,M.Ak.,Ak,CA, CPA.
NIDN: 1029047203

DEKAN


Dr. DINI ONASIS, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN


M. TIJER, S.E., M.Ak., AK., CA
NIDN: 1002027001

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASRIZAL ARDINATA

NIM : 1862201108

JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN
BEBAS DI KPP PRATAMA SENAPELAN PEKANBARU

DISETUJUI:

PEBIMBING I



Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E, M.Si

NIDN: 1022016201

PEBIMBING II



IKA BERTY APRILIYANI, SE.,M.Ak.,Ak,CA, CPA.

NIDN: 1029047203

DEKAN



Dr. DINI ONASIS, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA

NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN



M. JUERE, S.E., M.Ak., AK., CA

NIDN: 1002027001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti pengaruh dari Pengetahuan dan Pemahaman Praturan Perpajakan, Persepsi atas Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Snapelan, Sampel dalam penelitian ini adalah 100 wajib pajak orang pribadi yang masih aktif di KPP Pratama Snapelan. Salah satu metode yang digunakan didalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel ialah menggunkan rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Jenis penelitian ini merupakan data primer, yang jawabannya berupa pertanyaan didalam kusioner yang diajukan dari peneliti mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, sampel ditentukan menggunakan Teknik *incidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Pemahaman Praturan Perpajakan, Persepsi atas Sistem Perpajakan, dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas sedangkan Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Pemahaman Praturan Perpajakan, Persepsi atas Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan wajib Pajak

Abstract

This study aims to analyze and examine the influence of Knowledge and Understanding of Tax Regulations, Perceptions of the Tax System, Tax Sanctions and Tax Socialization on the Compliance of Individual Taxpayers who do Free Work at KPP Pratama Snapelan. The sample in this study is 100 individual taxpayers who is still active at KPP Pratama Snapelan. One of the methods used in this research to determine the number of samples is using the Slovin formula. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. This type of research is primary data, the answers to which are in the form of questions in a questionnaire asked by researchers regarding the factors that influence individual taxpayer compliance who carry out freelance work. The sample was determined using incidental sampling techniques. The results of this research indicate that Knowledge and Understanding of Tax Regulations, Perceptions of the Tax System, and Tax Sanctions have a significant effect on the Compliance of Individual Taxpayers who do Free Work, while Tax Socialization has no effect on the Compliance of Individual Taxpayers who do free Work at KPP Pratama Snapelan Pekanbaru.

Keywords: *Knowledge and Understanding of Tax Regulations, Perception of the Tax System, Tax Sanctions, Tax Socialization, Taxpayer Compliance*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di universitas Lancang Kuning maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Asrizal Ardinata

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, rezeki, kemudahan, kekuatan serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KPP SNAPELAN PEKANBARU”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Srata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Menyadari bahwa suatu karya dibidang apapun tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, kesabaran, dukungan dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Junaidi. SS., M.Hum , selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Arizal N. SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
3. Bapak Al Jufri, SE., M.Ak., Ak.,CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi
4. Ibu Dr. Wita Dwika Listihanam S.E, M.SI selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dan penulis

mengucapkan terima kasih banyak atas kesabaran, perhatian, bimbingan , kesempatan, dukungan serta pengalaman dalam menyelesaikan tugas yang sangat bermanfaat bagi penulis dan juga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Ika Berty Apriliani. SE., M.Ak.,CA, CPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis serta penulis mengucapkan terima kasih banyak atas waktu, Ilmu, perhatian, bimbingan, arahan, kesempatan dan dukungannya sehingga penulis dapat menempuh program studi ini dengan cepat dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Serly Novianti, SE.,MM, selaku dosen penguji pada saat ujian proposal yang telah memberikan catatan atau masukan terhadap penelitian ini dengan baik dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan baik juga.
7. Ibu Neneng Salmiah selaku dosen Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, memberi semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Untuk orang tuaku serta untuk saudaraku terimakasih atas bantuannya, dukungannya, serta do'a nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.
10. Untuk teman-teman saya dan orang terdekat, Tasya Nur Ajizah, Nicky Ayu

Putri, Devira Wahyuni, Nasprianto, Zulhendri, Zuliantia, Rafizan, Norazlina, Suci Kurniati, terimakasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk peneulis dalam mengerjakan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat berguna serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 2024

Penulis

Astrizal Ardinata

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG.....	1
RUMUSAN MASALAH	12
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
Tujuan Penelitian	12
Manfaat Penelitian	13
SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II	17
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	17
2.1 TELAAH PUSTAKA	17
2.1.1 Definisi Pajak	17
2.1.2 Ciri-ciri yang melekat pada definisi Pajak.....	18
2.1.3 Fungsi Pajak	20
2.1.4 Teori yang mendukung pemungutan pajak	22
2.1.5 Jenis Pajak	25
2.1.6 Tata cara pemungutan Pajak.....	26
2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.1.8 Wajib Pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas	30
2.1.9 Pengetahuan tentang Perpajakan	31
2.1.10 Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan.....	32
2.1.11 Sosialisasi Perpajakan.....	34
2.1.12 Sanksi Pajak.....	39
2.1.13 Review Penelitian Terdahulu.....	41

2.2	KERANGKA PEMIKIRAN	34
2.2.1	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak.....	40
2.2.2	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman tentang Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	41
2.2.3	Pengaruh Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	42
2.2.4	HIPOTESIS Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	43
2.2.5	Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	44
2.3	Kerangka Pemikiran	46
BAB III		47
METODE PENELITIAN.....		47
3.1	OBYEK PENELITIAN	47
3.2	POPULASI DAN SAMPEL	48
3.3	TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	49
3.4	JENIS DAN SUMBER DATA.....	49
3.4.1	Jenis Data	49
3.4.2	Sumber Data.....	50
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	50
3.6	IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL	50
3.6.1	Variabel Independen	51
3.6.2	Variabel Dependen.....	54
3.7	ANALISIS DATA	57
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.7.2	Uji Validitas dan Reabilitas.....	57
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	58

3.7.3.1 Uji Normalitas	58
3.7.3.2 Uji Multikolonieritas	59
3.7.3.3 Uji Heterokdasitas	59
3.7.4 Uji Hipotesis	60
3.7.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
3.7.4.2 Uji F	61
3.7.4.3 Uji T	61
BAB IV.....	62
GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN	62
4.1 Kota Pekanbaru.....	62
4.2 Sejarah singkat berdirinya KPP Pratama Pekanbaru.....	62
4.3 Visi dan Misi KPP Pratama Pekanbaru.....	63
4.4 Struktur Organisasi KPP Pratama Pekanbaru.....	64
4.5 Uraian Tugas dan Fungsi.....	64
BAB V.....	68
HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5.1 HASIL PENELITIAN	68
5.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
5.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	71
5.1.2.1 Hasil Uji Validitas	71
5.1.2.2 Hasil Uji Reabilitas.....	77
5.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	79
5.1.3.1 Uji Normalitas	79
5.1.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas	81
5.1.3.3 Hasil Uji Heterokdasitas	82
5.1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	83

5.1.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda.....	83
5.1.5.3 Hasil Uji T	85
5.1.5.4 Hasil Uji F.....	87
5.2 Pembahasan	88
5.2.1 Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman tentang Perpajakan, Sanksi Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	88
5.2.2 Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman tentang Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	89
5.2.3 Pengaruh Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	91
5.2.4 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	92
5.2.5 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	95
BAB VI.....	97
KESIMPULAN DAN SARAN	97
6.1 KESIMPULAN	97
6.2 SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Kepatuhan WPOP Pekerja Bebas tahun 2018-2022	20
Tabel 1.2 WPOP terdaftar dan Realisasi SPT di KPP Pratama Snapelan Peanbaru.	21
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	45
Tabel 3.1 Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian	55
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	56
Tabel 5.1 Hasil Uji Deskriptif.....	56
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan.....	64
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak.....	68
Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Perspsepsi Efektifitas Sistem Perpajakan	71
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan.....	72
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Waji Pajak	73
Tabel 5.7 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan	74
Tabel 5.8 Hasil Uji Reabilitas Sanksi Pajak.....	75
Tabel 5.9 Hasil Uji Reabilitas Perspsepsi Efektifitas Sistem Perpajakan.....	77
Tabel 5.10 Hasil Uji Reabilitas Sosialisasi Perpajakan.....	77
Tabel 5.11 Hasil Uji Reabilitas Kepatuhan Waji Pajak.....	78
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 5.11 Hasil Uji Multikolonieritas	79
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 5.11 Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 5.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 5.11 Hasil T	85
Tabel 5.11 Hasil F.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.....	60
Gambar 5.1 Normal P-P Plot of Regression Standaedized Residual.....	82
Gambar 5.2 Scatterplot.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh pembiayaan yang memadai. Pemerintah memerlukan sumber penerimaan negara dalam membiayai seluruh pembangunan yang dilakukan. Sumber penerimaan negara tersebut dapat berasal dari penerimaan perpajakan maupun penerimaan negara bukan pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar. Kurang lebih 2/3 penerimaan Negara saat ini bersumber dari pajak. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan merupakan satu hal yang sangat wajar, terlebih ketika sumber daya alam, khususnya minyak bumi tidak bisa lagi diandalkan . penerimaan dari sumber daya alam mempunyai umur yang relatif terbatas, suatu saat akan habis dan tidak bisa di pengaruhi. Hal ini berbeda dengan pajak , sumber penerimaan ini mempunyai umur yang tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlahnya penduduk, Dengan penerimaan pajak yang semakin meningkat dari tahun ke tahun diharapkan pembangunan negara dapat semakin berjalan dengan lancar. Selain dipengaruhi

oleh faktor-faktor ekonomi, keberhasilan pencapaian target penerimaan perpajakan juga didukung oleh pelaksanaan kebijakan di bidang penerimaan perpajakan secara konsisten. Secara umum, kebijakan perpajakan ditujukan untuk optimalisasi penerimaan.

Kepatuhan merupakan suatu tanggung jawab yang harus diikuti, bagi pemerintah dan rakyat sebagai Wajib Pajak untuk memenuhi semua kegiatan-kegiatan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan Wajib Pajak merupakan perilaku yang didasarkan pada kesadaran seorang Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakannya dengan tetap berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Dengan adanya dorongan dari dalam diri manusia untuk membayar pajak, maka dapat meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang membayar pajaknya. Dengan demikian target penerimaan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dapat tercapai.

Akan tetapi pada saat ini tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas masih rendah dan tidak mencapai target. Pada kenyataannya, di manapun tidak ada undang-undang perpajakan yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna, sehingga dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain meliputi Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden Surat Keputusan Menteri, dan Surat Putusan/Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Tanjung dan Tjondro, (2013). Maka diperlukan suatu kajian yang secara spesifik atau secara umum terkait dengan kebijakan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Didalam peraturan perpajakan Indonesia istilah pekerjaan bebas diatur

tersendiri baik dalam hal siapa saja yang termasuk kategori pekerjaan bebas dan bagaimana mekanisme pemotongan pajak terhadap pelaku pekerjaan bebas tersebut, Berdasarkan Pasal 3 huruf c point 1 Peraturan Dirjen Pajak No.PER-16/PJ/2016, penerima penghasilan bukan pegawai yang dipotong PPh Pasal 21 salah satunya adalah tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febdwi et al., (2018) menyatakan bahwa Secara keseluruhan semua variabel yaitu Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru.

Menurut penelitian Prahestiara (2015) tentang faktor – faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Salatiga, ada 4 faktor yang mempengaruhinya yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Selain itu untuk menjalankan kewajiban perpajakan dengan benar, setiap Wajib Pajak (WP) membutuhkan pemahaman yang cukup atas undang-undang dan konsep perpajakan. Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak. Karena Wajib Pajak yang sudah memahami peraturan pajak kebanyakan

berpikiran lebih baik membayar daripada terkena sanksi pajak Handayani et al., (2013), Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Fidiana (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Lianty et al., (2017) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan penting untuk menumbuhkan Kepatuhan Wajib Pajak, karena pemerintah Indonesia memilih menerapkan *self assessment system* dalam rangka pelaksanaan pemungutan pajak. Berdasarkan sistem ini, Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri, selain itu Wajib Pajak juga mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) dengan benar, Lengkap, dan Jelas. Penerapan *self assessmentsystem* mewajibkan Wajib Pajak harus mengetahui tentang peraturan perpajakan.

Peningkatan jumlah pajak dapat tercapai jika adanya peningkatan jumlah Wajib Pajak terjadi. Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) baru berguna untuk meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar. Masih banyaknya Wajib Pajak yang potensial yang belum terdaftar sebagai Wajib Pajak aktual dan tidak taat untuk membayar pajak. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada pengusaha saja tetapi terjadi pada pekerjaan professional lainnya. Setelah diberikan NPWP oleh Ditjen Pajak, diharapkan Wajib Pajak dapat mematuhi hak dan kewajibannya. Wajib Pajak yang memiliki penghasilan yang melebihi PTKP diwajibkan dalam membayar pajak. jika setiap Wajib Pajak mengetahui dengan

jelas peraturan tersebut, maka Wajib Pajak akan memiliki kesadaran untuk membayarkan pajak penghasilannya.

DJP juga sudah membuatkan sistem pendukung yang diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan kewajiban pajaknya yaitu adanya *e-filling*, *e-SPT*, *e-NPWP*, *drop box* dan *e-banking*. Wajib Pajak mempunyai persepsi sendiri tentang sistem-sistem yang dimiliki oleh DJP. Sebelum adanya pembaharuan sistem pengisian SPT dan pembayaran pajak melalui internet, Wajib Pajak harus datang ke KPP untuk melakukan semua proses. Dengan adanya *e-filling*, *e-SPT*, *e-NPWP*, *drop box* dan *ebanking*, persepsi Wajib Pajak atas sistem perpajakan akan meningkat karena semua sistem tersebut membuat Wajib Pajak dapat melakukan semua proses pajak.

Ketentuan umum dan tata cara peraturan perpajakan telah diatur dalam Undang-Undang, termasuk didalamnya mengenai Sanksi Perpajakan. Dari sudut pandang yuridis, pajak memang mengandung unsur pemaksaan. Artinya, jika kewajiban perpajakan tidak dilaksanakan, maka ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi. Konsekuensi hukum tersebut adalah pengenaan sanksi-sanksi perpajakan. Pengenaan sanksi perpajakan diberlakukan supaya Wajib Pajak mau melaksanakan kewajiban perpajakannya. Itulah sebabnya, penting bagi Wajib Pajak memahami sanksi-sanksi perpajakan sehingga mengetahui konsekuensi hukum dari apa yang dilakukan ataupun tidak dilakukan.

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai hal-hal apa saja yang perlu dihindari agar tidak dikenai sanksi perpajakan, di bawah ini akan diuraikan tentang

jenis-jenis sanksi perpajakan dan perihal pengenaannya. Dalam Undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana saja dan ada pula yang diancam dengan sanksi administrasi dan pidana.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sosialisasi. Semakin luas pengetahuan dan semakin tinggi tingkat pemahaman yang dimiliki melalui sosialisasi maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Ananda et al., (2015), yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Berikut disajikan tabel presentase realisasi penerimaan pajak pada Kanwil Pratama Pekenbaru Tahun 2018 sampai tahun 2022

Tabel 1.1 Kepatuhan WPOP Pekerja bebas tahun 2018-2022

NO	TAHUN	WP WAJIB SPT	WP LAPOR SPT	KEPATUHAN
1	2018	8.139	5.114	62.8%
2	2019	8.819	5.687	64,5%
3	2020	7.788	4.896	62,9%
4	2021	9.733	4.943	51,3%
5	2022	56,436	44,708	79,22%

Sumber: KPP Pratama Snapelan Pekanbaru

Dari uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kepatuhan WPOP Pekerja bebas dari tahun 2018 sampai tahun 2022 belum stabil, dapat dilihat dari

paparan tabel diatas ditahun 2018 persentase kepatuhan wajib pajak sebesar 62,8%, ditahun 2019 sebesar 64,5%, ditahun 2020 sebesar 62,9% dan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 51,3% dan tahun 2022 tingkat kepatuhan 79,22% tetapi persentase capaian penerimaan pajak menunjukkan target yang diharapkan belum mencapai target. Oleh karena itu perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan ketidakstabilan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru.

Tabel 1.2 WPOP Terdaftar dan Realisasi SPT di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru 2018-2022

NO	TAHUN	WPOP TERDAFTAR	REALISASI
1	2018	120.125	30.644
2	2019	127.813	34.208
3	2020	148.260	32.675
4	2021	155.329	34.788
5	2022	144.181	32.785

Sumber: KPP Pratama Snapelan Pekanbaru

Berdasarkan hasil dari tabel WPOP yang terdaftar dan Realisasi SPT di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 bahwa Realisasi atau perencanaan terhadap kepatuhan Wajib Pajak masih belum stabil dan rendah, dikarenakan pada tahun 2018 Realisasi Kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 30.644, tahun 2019 Realisasi Kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 34.208, tahun 2020 Realisasi Kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 32.675, dan tahun 2021 Realisasi Kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 34.788, dan di tahun 2022 realisasi

kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 32.785 berdasarkan uraian dari tabel diatas perlu dianalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan Febdwi et al., (2018), hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Secara keseluruhan semua variabel yaitu Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, variabel Independen yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Sedangkan penelitian ini ada penambahan variabel Independen yaitu Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, sosialisasi perpajakan dan Sanksi Pajak.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru. dan berdasarkan sumber dari olahan data yang didapatkan dari KPP Pratama Snapelan Pekanbaru menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi belum mencapai target sehingga fenomena ini menjadi salah satu alasan yang kuat bagi peneliti untuk diteliti.

Penelitian ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian dari temuan peneliti terdahulu yang menyimpulkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas melakukan pembukuan atau pencatatan sendiri.

Pembukuan atau pencatatan yang dilakukan dapat dilakukan sendiri

maupun menggunakan jasa ahli. Namun kebanyakan Wajib Pajak Orang pribadi yang melaksanakan pencatatan dan pembukuan dilakukan sendiri daripada menggunakan jasa ahli karena jika menggunakan jasa ahli mereka beranggapan akan kurang efisien terutama dalam hal biaya (Afritenti et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pajak terdiri dari dua faktor yaitu faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro tersebut terdiri dari tarif pajak, tingkat pendapatan perkapita dan tingkat optimalisasi laksana pemerintahan yang baik. Sedangkan faktor mikro tersebut terdiri dari tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP), komitmen dan koordinasi antar lembaga negara, serta kesamaan persepsi antara WP dan petugas negara, (Putu dan Sulfan 2022).

Perilaku kepatuhan pajak bagi individu menjadi sebuah dilema sosial antara kepentingan pribadi untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian berlawanan dengan sebuah kewajiban moral yang berkonsekuensi hukum. Keputusan untuk memilih kepentingan pribadi akan mengurangi nilai manfaat pada kepentingan umum. Sebaliknya, keputusan memilih berkontribusi pada kepentingan umum berdampak mengurangi nilai manfaat dari kepentingan pribadi.

Fenomena ini membuat individu membobot nilai yang sama antara kehilangan finansial dengan mendapatkan keuntungan finansial secara tidak berimbang, di mana kehilangan dinilai berdampak lebih besar daripada mendapat keuntungan dalam nilai yang sama, (Ika, 2022).

Hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian, diantaranya Hardiningsih dan

Yulianawati (2011), Handayani et al., (2012) , Pravitasari et al., (2012), Ananda et al., (2015). Hardiningsih dan Yulianawati (2011) menyatakan bahwa pemahaman Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berbeda dengan hasil sebelumnya, hasil penelitian Pravitasari et al., (2012) dan Ananda et al., (2015) menyatakan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini menyebabkan adanya kemungkinan Wajib Pajak yang melakukan pekerjaan bebas akan menghindari kewajiban untuk membayar pajak. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan melakukan suatu penelitian apakah pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, sanksi pajak, persepsi efektifitas sistem perpajakan, dan sosialisasi perpajakan yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Dengan harapan kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas semakin meningkat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

Responden pada penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terkait oleh suatu hubungan kerja (Pasal 1 angka 24 UU KUP No.28 tahun 2007). Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas melakukan pelaporan perpajakannya dengan mengisi SPT Tahunan Form 1770. Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha seperti usaha dagang, jasa, industri, dan lain-lain. Jadi menurut perpajakan pekerjaan bebas adalah orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus. Seperti

Tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas, yang terdiri dari pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai, dan aktuaris.

Jika semua wajib pajak yang ada memiliki rasa tanggung jawab dan sadar akan kepatuhan dalam membayar pajak maka pembangunan akan terlaksana dan target penerimaan dari sektor pajak bisa tercapai. Semakin besar pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak akan menjadikan wajib pajak mengerti akan kewajibannya sebagai warga negara yang baik untuk membayar pajak, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan akan menjadikan wajib pajak patuh membayar pajak, sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban perpajakannya dan sanksi pajak akan menjadikan wajib pajak takut untuk melanggar kewajibannya sebagai wajib pajak.

Dari gambaran permasalahan-permasalahan yang terjadi dan hasil penelitian penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah ialah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Persepsi efektifitas Sistem Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak.
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak.
3. Apakah sanksi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak.
4. Apakah persepsi efektifitas sistem perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak.
5. Apakah sosialisasi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Pemahaman dan pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Persepsi efektifitas sistem Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh persepsi efektifitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan referensi bahan atau acuan bagi studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas atau penelitian dengan objek yang sejenis.

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Smapelan Pekanbaru

Untuk memberikan evaluasi dan masukan yang dapat berguna bagaimana tingkat pelayanan terhadap wajib pajak yang telah dilakukan.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini bisa memeberikan pengetahuan atau ilmu yang lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi

kepatuhan wajib pajak, bagi wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dan penulis dapat memahami serta membandingkan antara yang dipelajari di perkuliahan dengan yang ditemukan dalam praktek.

3.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapat gambaran singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menulis uraian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai definisi-definisi teori yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan definisi pajak, ciri-ciri pajak, fungsi pajak, teori yang mendukung atas pemungutan pajak, jenis pajak, tata cara pemungutan pajak, kepatuhan wajib pajak serta variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, review dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang metode yang digunakan didalam penelitian, yaitu objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi operasional variabel, analisis data, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R).

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian seperti nama perusahaan dan profil perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan uraian dari penelitian yang dilakukan penulis serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang akan menjelaskan kesimpulan dan saran yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat penulis peneliti.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan bebas, responden dalam penelitian ini terdapat 100 WP Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Snapelan Pekanbaru. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pemahaman dan pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Persepsi efektifitas sistem Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas.
2. Hasil uji hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variable Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas. Hal ini berarti semakin tinggi Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kesadaran dan Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Hasil uji hipotesis Ketiga dapat disimpulkan bahwa variable Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas. Hal ini berarti semakin tegas sanksi yang diberikanmaka akan semakin bagus dan tingkat kepatuhan wajib pajak yang

diberikan akan semakin baik.

4. Hasil uji hipotesis Keempat dapat disimpulkan bahwa variable Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas. Hal ini beraati jika persepsi wajib pajak terhadap perpajakan positif maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, jika sebaliknya persepsi wajib pajak terhadap perpajakan negatif maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan menurun, dalam hal ini dapat diartikan bahwa efektifitas sistem perpajakan mepengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
5. Hasil uji hipotesis Kelima dapat disimpulkan bahwa variable Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas. Hal ini beraati bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan bahwa sosialisasi yang diberikan kepada wajib pajak orang pribadi kurang efektif atau dari wajib pajak itu sendiri yang kurang memahami sosialisasi tentang perpajakan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topic yang sama, disarankan untuk memperbanyak variable lain yang berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan yang belum dimasukkan sebagai variable independen maupun variable moderating. Dan juga sebaiknya melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Diharapkan Direktorat Jenderal Pajak lebih memperhatikan dalam hal pemberian informasi atau penyuluhan yang lebih aktif kepada masyarakat atau wajib pajak. Dan sebaiknya pemberian informasi atau penyuluhan dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan.
3. Diharapkan Wajib Pajak dapat terus aktif untuk mempelajari peraturan perpajakan agar pemahaman mengenai aspek-aspek, peraturan, wawasan dalam bidang perpajakan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritenti, Dewi, Susfayetti, 2020, ***Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Jambi***, Jambi Accounting Review (JAR), Vol.1, No.1, Januari-April
- Aprilia, Sulindawati, 2021, ***Analisis perbandingan penggunaan Norma Perhitungan Penghasilan Neto (NPPN) dengan menyelenggarakan pembukuan pada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas***, Jurnal Ilmiah akuntansi & Humanika, Vol.11 No.3 September-Desember
- Ananda, Srikandi, Achmad, 2015, ***Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak***, Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol.6, No.2
- Arum, H.P, 2012, ***Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah KPP Pratama Cilacap)***, Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 1. No 1. Hal 1-8. 2012
- Cahyonowati, N, (2016), ***Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi***. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia, Vol. 1
- Desi, Sari, dkk, 2019, ***Pengaruh Pemahaman Pajak, Pelayanan Aparat Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Preferensi Risiko Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Studi Kasus Umkm Toko Elektronik Di Kecamatan Sitiung Dharmasraya)***, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis, Vol.1, No.2
- Dessy, 2017, ***Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (studi kasus di kpp pratama kalideres)***. Skripsi akuntansi
- Fahluzy, Agustina, 2014, ***Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM di Kabupaten Kandal***, Accounting analyst Jurnal Universitas Negeri Semarang, Vol. 3. No 3
- Faudi, Mangoting, 2013, ***Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM***, Vol.1, No.1
- Febdwi, Fadrul, Fujiono, 2018, ***Pengaruh Dari Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Pekanbaru***, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No.4, Desember

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang 2018
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2016
- Hardiningsih, Yulianawati, 2011, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*, Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3, No.1 November
- Handayani, Nuraina, 2012, *Pengaruh Pajak Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Daerah Kabupaten Madiun*, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol.1, No.1
- Handayani, Supadmi, 2013, *Pengaruh Efektivitas E-Spt Masa Ppn Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Denpasar Barat*, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4.1, 19-38
- Ika, Susilawati, Rahmat, 2022, *Representasi Kognitif-Sosial Tentang Pajak*, Universitas Gajah Mada
- Ismarlina, *Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi Di KPP Pratama Dumai*, Skripsi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2016
- Ilkham, Muhamad., Haryanto, 2017, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol.16, No.2, hal. 1-9
- Jotupurnomo, Mangoting, 2013, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya*, Vol.1, No.1
- Kastolani, Ardiyanto., 2017, *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan*, Vol.6, No.3
- Lianty, Dini, Kurnia, 2017, *Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), Vol.9, No.2 Oktober
- Lesmanasari, Ratnawati, Ruhul, 2021, *Determinasi Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kepercayaan kepada Pemerintah dan Kondisi Keuangan sebagai Pemoderasi*, Jurnal Akuntansi dan Ekonomika Vol.12, No.1

Mardiasmo. *Perpajakan*, 2013

Mardiasmo. *Perpajakan*, Edisi terbaru, 2016

Munawaroh, S, (2014), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Pada KPP Pratama Kota Madiun)*. Jurnal Riset Manajemen Dan Akutansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, Vol. 02 No. 01

Pravitasari, Radianto, Vierly, 2012, *Pengaruh Kebijakan Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Umkm Sepatu Dan Sandal Di Mojokerto*, Vol.1, No.1 Desember

Pramushinta. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Di Kabupaten Batang*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Primasari, Nora H, 2016, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.5 No.2 Oktober

Putu dan Sulfan. *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Di Kota Denpasar*. Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN) 3, no. 2 (2022): 294–304.

Resmi, Siti., 2016, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Salemba empat

Rahayu, Puji., 2019, *Perpajakan*, Edisi Pertama, Indomedia

Rahayu, Siti Kurnia., 2020, *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*, Rekayasa Sains, Bandung

Roy, Ratnawati, Julita, 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak wajib Pajak orang pribadi Yang melakuakan Pekerjaan bebas di Kota Pekanbaru*, Journal Ekonomi, Vol.26, No.1 Maret

Sari, Fidiana, 2017, *Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (JIRA), Vol.6, No.2

Sally, Elisa T, 2013, *Pengaruh Kebijakan Perpajakan, Peraturan Perpajakan, Sanksi Administrasi dan Pemeriksaan Pajak, Persepsi Wajib Pajak*

Terhadap Perencanaan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Merupakan Klien dari Kantor Konsultan Pajak X, Vol.1, No.1

- Sani, Sulfan, 2022, ***Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Denpasar***, Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, Vol.3, No.2
- Sari, Ramadani, Hasmaynelis, dkk, 2019, ***Pengaruh pemahaman Pajak, Pelayanan Aparat Pajak, Sanksi Perpajakan dan Preferensi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak***, Jurnal Teknologi dan sistem informasi bisnis Vol. 1. No, 2, Juli
- Susmita, Supadmi, 2016, ***Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak***. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2, 1239-1269
- Mory, Septia. 2015. ***Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Tanjung Balai Karimun)***. Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sudrajat, Ompusunggu, 2015, ***Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kepatuhan Pajak***, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, Vol.2, No.02
- Susmita, 2016, ***Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak***, Vol.14, No.2
- Sugiyono, 2017, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***, CV, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2019, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***, CV. Alfabeta, Bandung
- Suryani, Febdwi, Fadrul, Pujiono, 2018 ***Pengaruh dari Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Pekanbaru***, Bilancia Vol.2, No. 4, Desember
- Supriyono, R. A. 2018. ***Akuntansi Keperilakuan***. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press.

- Soepriyanto, Gatot, 2011, ***Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan***, Binus Business Review, Vol. 2, No. 2
- Sandra, Onivia, Pratiwi, 2022, ***Determinan Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)***, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 10, No 01
- Syarifudin, (2016). ***Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak***
- Tanjung, Tjondro, 2013, ***Pengaruh Kebijakan Perpajakan, Peraturan Perpajakan, Sanksi Administrasi Pemeriksaan Pajak, dan Perespsi Wajib Pajak Terhadap Perencanaan Pajak***. Tax and Accounting Review, Vol 1 No 1, 2013
- Winerungan, 2013, ***Sosialisai Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado***. Jurnal Emba Vol.1 No.3 September 2013, hal 960- 970